SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA DANAU LAET DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL

JURUSAN SOSIOLOGI

Oleh :

Yazid Zibran

NIM: E1022211030

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA DANAU LAET DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Prodi Pembangunan Sosial

Oleh :

Yazid Zibran

NIM. E1022211030

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA DANAU LAET DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Yazid Zibran
NIM. E1022211030

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Dahniar Th. Musa, M.Hum
NIP. 196404011993032002

Tanggal: 5 Juni 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
NIP. 198704302019032011

Tanggal: 4 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA DANAU LAET DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Oleh:
Yazid Zibran
NIM. E1022211030

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juli 2026
Waktu : 11.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang I

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Dahnilar Th. Musa, M.Hum	**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, MA**
NIP. 196404011993032002	**NIP. 199411012022031008**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Herlan, S.Sos, M.Si	**Dr. Annisa Rizqa Alamri, S.S.T., MA**
NIP. 19720521200604100	**NIP. 199205072022032012**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan S.Sos, M.Si
NIP 19720521200604100

ABSTRAK

Yazid Zibran (E1022211030): Dampak Pengembangan Ekowisata Danau Laet Di Desa Subah. **SKRIPSI. Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan Ekowisata Danau Laet terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat, partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata yang masih belum optimal, serta masih adanya permasalahan lingkungan dan keterbatasan sarana pendukung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Ekowisata Danau Laet telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat. Pada aspek sosial, pengembangan ekowisata mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata, namun partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan masih belum optimal. Pada aspek ekonomi, pengembangan ekowisata membuka peluang usaha dan menambah pendapatan masyarakat, meskipun manfaat ekonomi belum dirasakan secara merata. Pada aspek lingkungan, pengembangan ekowisata mendorong upaya pelestarian kawasan, tetapi masih ditemukan permasalahan sampah, keterbatasan sarana pendukung, serta pengelolaan lingkungan yang belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Ekowisata Danau Laet memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat Desa Subah. Namun, diperlukan peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan pengelolaan kawasan, serta perbaikan sarana pendukung agar pengembangan ekowisata dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Dampak Pengembangan, Ekowisata, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Dampak Lingkungan

ABSTRACT

Yazid Zibran (E1022211030): The Impacts of Laet Lake Ecotourism Development in Subah Village. **Undergraduate Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

This study investigates the impact of Laet Lake Ecotourism development on the social, economic, and environmental conditions of the community in Subah Village, Tayan Hilir District, Sanggau Regency. The study employed a descriptive qualitative approach. Participants were selected through purposive sampling, and data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was established through triangulation. The results show that the local community has experienced social, economic, and environmental effects from the growth of ecotourism at Laet Lake. Although participation and environmental knowledge remain low, the development has socially promoted community involvement in tourism area management. Economically, it has created business opportunities and increased community income; however, the economic benefits have not been evenly distributed. Environmentally, the development has encouraged conservation efforts, but waste management problems, inadequate supporting facilities, and suboptimal environmental management remain challenges. Overall, the Laet Lake Ecotourism development has contributed to community development in Subah Village, but strengthening community participation, improving tourism area management, and providing adequate supporting facilities are essential to ensure sustainable ecotourism development.

Keywords: Ecotourism Development, Social Impacts, Economic Impacts, Environmental Impact, Laet Lake

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Dampak Pengembangan Ekowisata Danau Laet di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau." Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan berkembangnya Ekowisata Danau Laet sebagai salah satu objek wisata alam yang memiliki potensi dalam mendukung pembangunan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam proses pengembangannya masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti manfaat ekonomi yang belum dirasakan secara merata, partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata yang masih belum optimal, serta masih adanya permasalahan lingkungan dan keterbatasan sarana prasarana pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan Ekowisata Danau Laet terhadap kondisi sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat Desa Subah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pemerintah desa, pengelola wisata, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan masyarakat sekitar Danau Laet. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini digunakan Teori Dampak Pariwisata menurut Mathieson dan Wall (1982) yang menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata

dapat memberikan dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dampak ekonomi berkaitan dengan peluang usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dampak sosial berkaitan dengan partisipasi masyarakat, kerja sama, serta kepedulian masyarakat dalam mendukung pengelolaan kawasan wisata. Sementara itu, dampak lingkungan berkaitan dengan pelestarian kawasan, kebersihan lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Ekowisata Danau Laet telah memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat Desa Subah. Pada aspek ekonomi, pengembangan ekowisata membuka peluang usaha bagi masyarakat melalui warung makan, penyewaan perahu, jasa parkir, dan pengelolaan fasilitas wisata. Namun, manfaat ekonomi tersebut belum dirasakan secara merata karena jumlah kunjungan wisatawan yang masih bersifat musiman sehingga pendapatan masyarakat belum stabil. Pada aspek sosial, pengembangan ekowisata telah meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata melalui Pokdarwis dan kegiatan pemeliharaan kawasan. Akan tetapi, partisipasi dan kepedulian masyarakat masih belum optimal karena belum melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara aktif. Pada aspek lingkungan, pengembangan ekowisata mendorong upaya pelestarian kawasan wisata, namun masih ditemukan permasalahan sampah, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta pengelolaan lingkungan yang belum optimal sehingga masih diperlukan perhatian dari seluruh pihak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan Ekowisata Danau Laet telah memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi, sosial,

dan lingkungan masyarakat Desa Subah. Meskipun demikian, manfaat yang dihasilkan masih belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan peran Pokdarwis, perbaikan sarana dan prasarana pendukung, serta kerja sama antara pemerintah, pengelola wisata, masyarakat, dan wisatawan agar pengembangan Ekowisata Danau Laet dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yazid Zibran

Tempat, Tanggal Lahir : Tayan Hilir, 24 Januari 2004

Nomor Induk Mahasiswa : E1022211030

Program Studi : Pembangunan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Karya Tulis : Dampak Pengembangan Ekowisata Danau Laet Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruuan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di acukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 01 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Yazid Zibran

E1022211030

MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri."

(*Qs. Al-Ankabut:6*)

"Semua jatug bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang Menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya Rayakan perasaan mu sebagai manusia"

(BASKARA PUTRA – HINDIA)

"Pada Akhirnya, Semua Hanyalah Permulaan"

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Dengan penuh cinta dan hormat, Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang Tua saya, Bapak dan Mamak, karena telah merawat, menjaga,menyemangati dan membimbing saya selama hidup didunia ini, serta selalu mengajarkan hal-hal baik yang tidak dapat saya balas.
2. Kepada Saudara-saudari saya, Nazela Aurel Maryam dan Zahir Adam, Terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan sehingga peneliti dapat memandang masa depan dengan penuh optimisme.
3. Kepada Keluarga besar saya, Keluarga Ayat sudrajat, yang telah memberi semangat dan doa tanpa henti kepada saya menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
4. Kepada Marsita, Saya ucapkan terimakasih telah menemani saya selalu memberi semangat tanpa henti, yang senantiasa hadir memberi doa,dukungan,perhatian,serta motivasi dalam setiap proses dalam penenulisan skripsi ini.
5. Kepada rekan-rekan perantauan kampung saya yang selau menemani selama menempuh pendidikan, Terimak kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta berbagi pengalaman yang telah dilalui bersama.
6. Kepada Teman Teman Kelap-Kelip Reborn seperjuangan dibangku perkuliahan yang telah menjadi support dan bagian dalam perjalanan

akademik penulis terimakasih atas kebersamaan,kerja sama,dukungan dan motivasi.

7. skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri sebagai bentuk penghargaan atas segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan selama menempuh pendidikan. Terima kasih karena telah tetap kuat, sabar, dan terus melangkah meskipun berbagai tantangan, hambatan, serta rasa lelah kerap hadir dalam proses penyelesaian studi ini. Terima kasih atas dedikasi, ketekunan, dan semangat yang senantiasa dijaga hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari berbagai keberhasilan, membuka jalan menuju masa depan yang lebih baik, serta menjadi motivasi untuk terus berkembang dan meraih cita-cita yang diimpikan.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya dapa sebutkan satu persatu, Terimakasih atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang selalu diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Pengembangan Ekowisata Danau Laet Di Desa Subah Kecamtan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau". Proposal penelitian ini disusun sebagai syarat untuk pengajuan penelitian skripsi dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kemudian penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui Skripsi ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan Skripsi tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Maka daripada itu kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Bapak Dr. Herlan S.Sos, M.Si
2. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed.
3. Dosen Pembimbing Utama dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik Dr. Dahniar Th. Musa, M.Hum yang telah memberikan memberikan arahan dan bimbingannya selama tahap penulisan rencana penelitian skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing Pendamping Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, MA yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama tahap penulisan rencana penelitian skripsi ini.
5. Dosen Penguji Pertama Dr. Herlan, S.Sos, M.Si yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan saya, sehingga dapat membantu saya dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi saya.
6. Dosen Penguji Kedua Dr. Annisa Rizqa Alamri, S.S.T., M.A yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan saya, sehingga dapat membantu saya dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi saya.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan selama proses penulisan Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Pontianak, 1 Juli 2026

Yazid Zibran
E1022211030

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penilitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Definisi Konsep 14
2.1.1 Konsep Ekowisata 14
2.1.2 Konsep Pengembangan 18
2.1.3 Danau Laet 21
2.2 Teori 23
2.2.1 Teori Dampak Pariwisata 23

2.3 Penelitian Relevan 25
2.4 Alur Pikir Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Langkah-langkah Penelitian 33
3.2.1 Tahap Pra Lapangan 33
3.2.2 Tahap Kerja Lapangan 34
3.2.3 Tahap Analisis Data 34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3.1 Lokasi Penelitian 35
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.6 Alat Pengumpulan Data 39
3.7 Teknik Keabsahan Data 40
3.8 Teknik Analisis Data 42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Desa Subah 44
4.1.1 Sejarah Desa Subah 45
4.1.2 Letak Wilayah 48
4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 50
4.1.4 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat Agama 51
4.1.5 Struktur Organisasi Desa Subah 53
4.2 Kondisi Sosial Masyarakat Di Danau Laet 54
4.2.1 Sejarah Singkat Danau Laet 58
4.2.2 Potensi Ekowisata Danau Laet 59
4.2.3 Kelompok Sadar Wisata 63

4.2.4 Pengelola Danau Laet 65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 70
5.1 Hasil Penelitian 70
5.1.1 Dampak Sosial Pengembangan Ekowisata Danau Laet 70
5.1.2 Dampak Ekonomi Pengembangan Ekowisata Danau Laet 75
5.1.3 Dampak Lingkungan Pengembangan Ekowisata Danau Laet .. 78
5.2 Analisis Teori 86
5.2.1 Analisis Dampak Sosial 86
5.2.2 Analisis Dampak Ekonomi 88
5.2.3 Analisis Dampak Lingkungan 89
5.2.4 Hasil Analisis Teori 91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 93
6.1 Simpulan 93
6.2 Saran 94
6.3 Keterbatasan Dalam Penelitian 96
DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Danau Laet 7
Table 2.1 Alur Pikir Penelitian 30
Table 3.1 Waktu Penelitian..... 35
Table 3.2 Komposisi Informan..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor Desa Subah 44
Gambar 4. 2 Lokasi Penelitian 48
Gambar 4. 3 Presentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 50
Gambar 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasar Agama 52
Gambar 4. 5 Struktur Desa Subah 53
Gambar 4. 6 Villa Di Kawasan Danau Laet 60
Gambar 5. 1 Pintu Masuk dan Loket 70
Gambar 5. 2 Fasilitas Bermain 77
Gambar 5. 3 Warung di Danau Laet ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 5. 4 Tong Sampah dan Gazebo 79
Gambar 5. 5 Objek Foto Danau Laet 82
Gambar 5. 6 Jalan Menuju Danau Laet 83
Gambar 5. 7 Danau Laet 85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah, menjadikannya negara dengan potensi besar di sektor pariwisata. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan yang kaya akan keanekaragaman hayati serta keindahan alam yang menakjubkan. Keberagaman sumber daya alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan industri wisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi peran stategis dalam mendukung pembangunan daerah (Kameswara & Suhirman, 2020). Pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan daerah. Perkembangan pada sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian dianggap menjanjikan dan memberikan banyak manfaat kepada pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta yang mengelolanya. Sektor pariwisata turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, baik melalui kunjungan wisatawan domestik maupun internasional (Saputri, 2023).

Dalam kerangka pembangunan nasional, sektor pariwisata tidak lagi sekadar dipahami sebagai aktivitas rekreasi, melainkan telah berkembang menjadi sektor strategis yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Pariwisata memiliki kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menstimulasi perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan destinasi wisata (Amalia & Hanifah, 2023). Di samping itu, sektor ini juga menimbulkan

efek pengganda (multiplier effect) yang mampu menggerakkan berbagai sektor lain, seperti transportasi, perdagangan, akomodasi, dan jasa pendukung lainnya (Agustiani et al., 2025). Dengan demikian, pengembangan pariwisata yang memanfaatkan potensi lokal dipandang sebagai strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Ekowisata adalah jenis pariwisata yang menekankan pada keberlanjutan, dengan fokus utama pada pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, dan penyediaan pengalaman edukatif bagi pengunjung (Hakim et al., 2019)**.** Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang tidak sekedar menawarkan keindahan alam untuk dinikmati sebagai hiburan, melainkan secara fundamental juga menekankan unsur peningkatan ekonomi serta pemberdayaan masyarakat setempat secara berkelanjutan (Indrianto & Michelle, 2025). Dalam pengembangannya, ekowisata tidak hanya bergantung pada potensi alam yang dimiliki, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi dan pandangan masyarakat lokal terhadap kegiatan wisata tersebut. Peran aktif masyarakat setempat sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan pengalaman wisata yang otentik serta berkelanjutan.

Pengembangan ekowisata tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat umum. Secara sosial, ekowisata mendorong peningkatan partisipasi masyarakat lokal dan penguatan kesadaran akan pelestarian lingkungan (Desnyarti & Zulkarnaini, 2025). Sementara itu, dari sisi ekonomi, ekowisata membuka peluang terciptanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta

pengembangan usaha ekonomi lokal seperti jasa wisata dan kuliner. Dampak tersebut menunjukkan bahwa ekowisata memiliki potensi strategis sebagai instrument pembangunan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian sumber daya alam (ardhitama).

Konsep ekowisata semakin memiliki posisi penting dalam perspektif pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menekankan adanya keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ekowisata tidak semata-mata bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga diarahkan pada upaya pelestarian lingkungan serta penguatan kapasitas masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam pengelolaan kegiatan wisata (Gimlah et al., 2026). Dalam pelaksanaannya, keberhasilan pengembangan ekowisata sangat ditentukan oleh tingkat keterlibatan dan dukungan masyarakat setempat. Masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang berperan aktif dalam menentukan arah serta keberlanjutan pengembangan suatu destinasi wisata (Andini, Mulki, & Septianti, 2022).

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi wisata alam yang beragam, seperti kawasan danau, sungai, hutan, dan perbukitan, yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata berbasis alam dan lingkungan. Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Sanggau yaitu Danau Laet yang terletak di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir. Danau Laet memiliki hamparan air yang luas dan dikelilingi oleh pepohonan sehingga memiliki potensi sebagai kawasan wisata alam dan ekowisata. Pengembangan ekowisata di Danau Laet telah menjadi fokus perhatian berbagai

pihak, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Langkah konkret dalam upaya ini ditandai dengan penetapan Danau Laet sebagai objek wisata unggulan oleh Pemerintahan, penetapan ini didasarkan pada potensi luar biasa yang dimiliki oleh Danau Laet, seperti keindahan panorama alam yang dikelilingi oleh 12 pulau kecil serta keberadaan Gunung Tiong Kandang dan Gunung Laet yang mengelilingi danau tersebut. Upaya pengembangan ekowisata di Danau Laet juga diwujudkan melalui pembentukan Desa Wisata Danau Laet. Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan kawasan Danau Laet secara berkelanjutan dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata yang ada (Disporapar Sanggau, 2017).

Danau ini menyimpan potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata yang berbasis pelestarian alam seperti pelepasan beberapa jenis bibit ikan, dan penanaman pohon bakau, sekaligus pemberdayaan masyarakat lokal seperti mempekerjakan masyarakat lokal untuk mengelola ekowisata tersebut. Akan tetapi masih terdapat kendala mengenai pemberdayaan masyarakat lokal, kendala tersebut yakni dikarenakan wisata Danau Laet masih dikatakan sebagai wisata musiman yang mana secara tidak langsung masyarakat yang bekerja di sana juga mendapatkan pengasilan sesuai musim tersebut. Hal ini menunjukkan masih belum ada keberlanjutan ekonomi yang konsisten, dilihat dari intensitas kunjungan para wisatawan yang datang ke lokasi tersebut hanya di musim-musim tertentu seperti musim libur akhir tahun, libur sekolah, libur hari raya.

Pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) merupakan salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam

konteks pengelolaan Danau Laet. Pendekatan ini menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat dalam tahap perencanaan, pengelolaan, hingga proses pengambilan keputusan terkait pengembangan kawasan wisata. Melalui keterlibatan tersebut, diharapkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas pariwisata dapat terdistribusi secara lebih adil di kalangan masyarakat sekitar. Selain memberikan dampak ekonomi, partisipasi masyarakat juga memiliki peran strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di kawasan tersebut (Ardhiatma, 2025).

Pengembangan ekowisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat, tetapi juga berperan dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Destinasi wisata yang dikelola secara optimal dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk memanfaatkan dan mengembangkan berbagai potensi lokal yang dimiliki, seperti produk kerajinan, kuliner khas daerah, maupun layanan wisata yang berlandaskan pada nilai-nilai kearifan lokal. Melalui aktivitas pariwisata, masyarakat memperoleh peluang untuk meningkatkan pendapatan sekaligus mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang pelayanan wisata, pengelolaan usaha, serta pelestarian lingkungan (Muttaqin et al., 2023).

Dari aspek sosial, pengembangan ekowisata turut berkontribusi dalam memperkuat modal sosial masyarakat. Penguatan modal sosial tersebut dapat terlihat melalui meningkatnya kerja sama, semangat gotong royong, partisipasi masyarakat, serta rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga dan mengelola kawasan wisata. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan wisata dapat

menumbuhkan rasa memiliki terhadap destinasi yang ada di lingkungan mereka. Kondisi ini berpotensi menciptakan hubungan sosial yang lebih baik serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan pembangunan di tingkat desa (Sabarini, 2025).

Keberhasilan suatu pengembangan ekowisata tidak semata-mata diukur dari tingginya jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dari kemampuan destinasi tersebut dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat (Hakim et al., 2019). Oleh karena itu, penilaian terhadap dampak pengembangan wisata perlu dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiga aspek tersebut merupakan komponen yang saling berkaitan dan menjadi dasar penting dalam mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Bagi masyarakat Desa Subah, keberadaan Ekowisata Danau Laet memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar sebagai tempat rekreasi. Kawasan wisata ini merupakan salah satu potensi desa yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengembangannya diharapkan mampu membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa, serta menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Meskipun demikian, berbagai dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kawasan wisata tersebut masih perlu dikaji secara mendalam guna mengetahui manfaat serta perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sejak Danau Laet berkembang sebagai destinasi ekowisata.

Table 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Danau Laet

Jumlah Kunjungan Wisatawan Danau Laet	
Tahun	**Jumlah Kunjungan**
2023	1.052
2024	2.481
2025	1.652

Sumber:Pokdarwis Danau Laet, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 sebanyak 1.052 pengunjung, dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 dengan jumlah pengunjung sebanyak 2.481 orang, hal ini menggambarkan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap destinasi wisata Danau Laet serta mulai membaiknya kondisi pariwisata pascapandemi, tetapi pada tahun 2025 mengalami penurunan wisatawan menjadi 1.652 orang, meskipun masih tergolong lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan belum sepenuhnya stabil dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pengelolaan destinasi, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, serta keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata.

Dalam proses pengembangan tersebut, berbagai fasilitas telah dibangun untuk mendukung aktivitas wisata, seperti villa dan homestay, sepeda air, spot foto, sampan, mini motor trail, serta gazebo yang dibangun oleh masing-masing dusun di sekitar Danau Laet. Pembangunan fasilitas ini sebagian besar didanai oleh swadaya masyarakat dan retribusi tiket yang diperoleh dari pengunjung, menunjukkan komitmen dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan

ekowisata. Upaya ini didukung dengan promosi ekowisata Danau Laet yang telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan. Melalui platform digital ini, informasi mengenai keindahan alam dan fasilitas yang tersedia di Danau Laet dapat disebarkan secara luas dan cepat, menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

Namun, meskipun upaya promosi ini telah dilakukan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan aksesibilitas menuju lokasi dan ketersediaan sarana serta prasarana pendukung. Kondisi infrastruktur yang belum optimal dapat menghambat kenyamanan dan keselamatan wisatawan, sehingga diperlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan kemudahan akses guna mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Danau Laet. Hal ini dibuktikan melalui pandangan dari beberapa masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi ekowisata tersebut.

Pengembangan Ekowisata Danau Laet tidak hanya memberikan pengaruh terhadap aspek ekonomi dan sosial masyarakat, tetapi juga berdampak pada kondisi lingkungan di kawasan wisata. Sebagai destinasi wisata yang memanfaatkan potensi alam, keberadaan Danau Laet sangat dipengaruhi oleh terjaganya kelestarian lingkungan, kebersihan area wisata, serta pengelolaan fasilitas pendukung yang memadai. Berkembangnya aktivitas wisata dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan di sekitar kawasan wisata. Akan tetapi, aktivitas wisata juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila pengelolaannya tidak dilakukan secara baik dan berkelanjutan.

Beberapa persoalan lingkungan yang masih dijumpai di kawasan Ekowisata Danau Laet meliputi keterbatasan fasilitas kebersihan, pengelolaan sampah yang belum maksimal, serta sarana pendukung wisata yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, meningkatnya jumlah wisatawan pada waktu-waktu tertentu juga berpotensi menimbulkan penumpukan sampah yang dapat memengaruhi kualitas lingkungan kawasan wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga perlu memperhatikan upaya pelestarian lingkungan agar keberlanjutan kawasan Danau Laet tetap terjaga (Marpaung et al., 2025)

Melalui berbagai inisiatif dan kolaborasi yang telah dilakukan, pengembangan ekowisata di Danau Laet menunjukkan komitmen kuat dari pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk menjadikan kawasan ini sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan, diharapkan ekowisata Danau Laet dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengengembangan ekowisata Danau Laet di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, sebagai dasar untuk pengembangan ekowisata yang berkelanjutan dan inklusif.

1.2 Identifikasi Masalah

Jika dilihat berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, dapat diidentifikasikan masalah yaitu :

1. Pengembangan ekowisata Danau Laet belum sepenuhnya memberikan dampak ekonomi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Subah.
2. Pengembangan ekowisata Danau Laet masih menghadapai permasalahan lingkungan dan keterbatasan sarana pendukung yang menghambat pengembangan ekowisata
3. Pengembangan ekowisata masih menghadapi permasalahan sosial kurangnya partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam mendukung pengelolaan ekowisata

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah menganalisis dampak pengembangan ekowisata danau laet didesa subah kecamatan tayan hilir kabupaten sanggau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak ekonomi yang dihasilkan dari pengembangan ekowisata danau laet terhadap masyarakat Desa Subah?
2. Bagaimana dampak lingkungan serta sarana dan prasarana pendukung dalam pengembangan ekowisata danau laet?

3. Bagaimana dampak sosial pengembangan Ekowisata Danau Laet terhadap partisipasi dan kepedulian masyarakat Desa Subah?

1.5 Tujuan Penilitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis dampak ekonomi masyarakat dari pengembangan ekowisata Danau Laet di Desa Subah.
2. Menganalisis dampak lingkungan serta faktor-faktor penghambat dalam pengembangan ekowisata danau laet.
3. Menganalisis dampak sosial pengembangan Ekowisata Danau Laet terhadap partisipasi dan kepedulian masyarakat Desa Subah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi, wawasan, dan dapat menimbulkan inspirasi baru untuk mengembangkan penelitian selanjutnya apabila sama bidang penelitiannya, khususnya yang berkaitan dengan dua aspek utama, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir melalui karya ilmiah, serta melatih untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh selama perkuliahan, menambah referensi bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa prodi Pembangunan Sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Panduan bagi Pengelola Wisata

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pengelola ekowisata Danau Laet dalam merancang strategi pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami dampak yang dirasakan masyarakat lokal, pengelola dapat menyesuaikan program-program wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas setempat, sehingga meningkatkan partisipasi dan dukungan mereka dalam pengelolaan destinasi wisata.

2. Bahan Pertimbangan bagi Pemerintah Daerah

Temuan dari studi ini memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang lebih inklusif. Dengan mempertimbangkan persepsi masyarakat, pemerintah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus, seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan bagi masyarakat, dan promosi destinasi wisata.

3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Penelitian ini menyoroti pentingnya persepsi masyarakat dalam pengembangan ekowisata, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran. Melalui pelatihan dan edukasi, masyarakat dapat lebih memahami potensi dan manfaat ekowisata, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan wisata dan konservasi lingkungan.

4. Strategi Promosi yang Tepat Sasaran

Dengan mengetahui persepsi masyarakat terhadap ekowisata Danau Laet, pengelola dan pihak terkait dapat merancang strategi promosi yang lebih efektif. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan materi promosi yang menyoroti aspek-aspek yang paling dihargai oleh masyarakat.